



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

SKEMA SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU MINYAK GORENG DARI KELAPA SAWIT

LSIH BSPJI Palembang
BSPJI PALEMBANG

Jalan Perindustrian II No. 12 KM 9 Sukarami Palembang, 30152

SKEMA SERTIFIKASI INDUSTRI MINYAK GORENG DARI KELAPA SAWIT DAFTAR SALINAN	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (5,6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 8 Juni 2023
	Bagian : A
	Halaman : 1 dari 1

No. Salinan Dokumen	Distribusi			
	Nama Jabatan	Tanggal Diterima	Tanda Tangan	Status Dokumen
01	Kepala BSPJI Palembang	09-06-2022		
02	Koordinator Fungsi SS	09-06-2022		
03	Penanggungjawab Operasional	09-06-2022		
04	Penanggungjawab SMM dan PPD	09-06-2022		
DOKUMEN ASLI DISIMPAN OLEH KOORDINATOR SS				

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1(5,6) Ed./ Rev. : I / 0 Tanggal Terbit : 8 Juni 2023 Bagian : C
INDUSTRI MINYAK GORENG DARI KELAPA SAWIT DAFTAR ISI	Halaman : 1 dari 1

No.	Judul Bagian	Nama Dokumen
1.	-	Halaman Muka
2.	A	Daftar Salinan
3.	B	Amandemen
4.	C	Daftar Isi
5.	D	Pendahuluan
6.	E	Isi Skema

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (5.6)
INDUSTRI MINYAK GORENG DARI KELAPA SAWIT ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/0 Tanggal Terbit : 8 Juni 2023 Bagian : E
	Halaman : 1 dari 5

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
I	SELEKSI		
1.	a. Permohonan	Permohonan ditujukan langsung ke Kepala BSPJI Palembang melalui surat tertulis dengan melengkapi persyaratan sertifikasi sesuai dengan Formulir beberapa dokumen terkait yaitu : F 8.15.0.1 (6) Surat Permohonan LSIH	(F 8.15.0.1 (6))
	b. Dokumen Legal	Perusahaan 1. Salinan Izin Usaha Industri atau Tanda Daftar Industri 2. Salinan nomor pokok wajib pajak perusahaan 3. Salinan izin dokumen lingkungan hidup atau surat pernyataan Pengelolaan Lingkungan 4. Neraca massa 5. Neraca Energi 6. Neraca Air 7. Dokumen sarana pengelolaan limbah dan hasil pengujiannya 8. Salinan dokumen standar operasional prosedur 9. Salinan kebijakan dan struktur organisasi Industri Hijau 10. Salinan perencanaan strategis, pelaksanaan dan pemantauan penerapan industri hijau 11. Salinan laporan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan	
2.	Tipe Sertifikasi	Sertifikasi Industri Hijau	
3.	Sistem Manajemen Mutu yang diterapkan	Sertifikasi ISO 9001:2015, atau revisinya atau ISO 14001 atau revisinya dan SNI ISO 50001 atau revisinya dan SNI Produk	
4.	Waktu Asesmen termasuk organisasi memiliki lebih dari 1 lokasi pabrik	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan disemua lokasi produksi dan sesuai dengan aturan yang ada pada LSIH BSPJI Palembang. • Mengacu kepada Permenperin 39 Tahun 2018 tentang Tata Cara Sertifikasi Industri Hijau 	Permenperin 39 Tahun 2018
II	DETERMINASI		
1.	Audit Kecukupan (Tahap 1)	Dilakukan Audit Kecukupan sesuai Dokumen LSIH BSPJI Palembang formulir F 8.10.0.4 (6) Laporan Audit Kecukupan LSIH	F 8.10.0.4 (6)
2.	Audit Lapangan		
	a. Tim Auditor	a. Sesuai dengan Dokumen PSM 8.11 Audit Tahap 2 b. Lulus Pelatihan auditor Industri hijau dan Observer	PSM 8.11

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (5.6)
INDUSTRI MINYAK GORENG DARI KELAPA SAWIT ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 8 Juni 2023
	Bagian : E
	Halaman : 2 dari 5

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		<ul style="list-style-type: none"> minimal 5 kali c. Tim auditor harus memastikan rencana audit d. Memahami proses produksi Minyak Goreng Dari CPO, memahami penggunaan bahan baku/bahan penolong, penggunaan air, penggunaan energi, pengolahan limbah, pengeluaran emisi dan CO2. e. Auditor berlatar belakang sarjana teknis. 	
	<ul style="list-style-type: none"> b. Area yang diaudit 1. Persyaratan Teknis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber bahan baku (Internal dan eksternal) b. Spesifikasi Bahan Baku c. Penanganan Bahan Baku d. Perbandingan Produk terhadap bahan baku e. Kualitas dan kuantitas bahan penolong kimia f. Sumber Energi g. Konsumsi Energi h. Konsumsi Air i. Sumber air dan ijin penggunaan j. Total konsumsi air untuk proses k. Rasio Daur Ulang (Proposi pemakaian Air Hasil Daur Ulang) l. Kinerja Peralatan Produksi dinyatakan dengan OEE m. Tingkat kegagalan produksi. n. Mutu produk sesuai SNI 7709:2019 (Minyak Goreng Sawit atau revisinya o. Mutu Kemasan sesuai SNI 7709:2019 (Minyak Goreng Sawit atau revisinya p. Pengelolaan limbah cair q. Pengelolaan limbah gas r. Pengelolaan Limbah padat s. Baku mutu buangan limbah t. Tingkat emisi CO2 	SIH Minyak goreng dari Kelapa Sawit
	1. Persyaratan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dan Organisasi b. Perencanaan Strategis c. Pelaksanaan dan Pemantauan d. Tinjauan manajemen e. Tanggungjawab lingkungan social f. Fasilitas Ketenagakerjaan (sesuai UU RI No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan) 	
3.	a. Kategori Ketidaksesuaian	Ketidaksesuaian dan Observasi	
	b. Laporan Audit	Pengisian dalam laporan audit lapangan F 8.11.0.9	F 8.11.0.9

SKEMA SERTIFIKASI INDUSTRI MINYAK GORENG DARI KELAPA SAWIT ISI SKEMA	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (5.6)
	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 8 Juni 2023
	Bagian : E
	Halaman : 3 dari 5

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
		(4,5,6,7,8,10,11) harus menjelaskan secara rinci gambaran dari pada proses produksi minyak goreng, meliputi aspek: 1. Aspek Teknis: a. Sumber bahan baku (Internal dan eksternal) b. Spesifikasi Bahan Baku c. Penanganan Bahan Baku d. Perbandingan Produk terhadap bahan baku e. Kualitas dan kuantitas bahan penolong kimia f. Sumber Energi g. Konsumsi Energi h. Konsumsi Air i. Sumber air dan ijin penggunaan j. Total konsumsi air untuk proses k. Rasio Daur Ulang (Proposi pemakaian Air Hasil Daur Ulang) l. Kinerja Peralatan Produksi dinyatakan dengan OEE m. Tingkat kegagalan produksi. n. Mutu produk sesuai SNI 7709:2019 (Minyak Goreng Sawit atau revisinya o. Mutu Kemasan sesuai SNI 7709:2019 (Minyak Goreng Sawit atau revisinya p. Pengelolaan limbah cair q. Pengelolaan limbah gas r. Pengelolaan Limbah padat s. Baku mutu buangan limbah t. Tingkat emisi CO2 2. Aspek Manajemen: a. Kebijakan dan Organisasi b. Perencanaan Strategis c. Pelaksanaan dan Pemantauan d. Tinjauan manajemen e. Tanggungjawab lingkungan social f. Fasilitas Ketenagakerjaan (sesuai UU RI No. 13 tahun 2013 tentang ketenagakerjaan)	(4,5,6,7,8,10,11)
III	TINJAUAN		
1.	Tinjauan terhadap laporan audit	Pada Laporan Audit: a. Hasil tinjauan merupakan rekomendasi untuk pengambilan keputusan sertifikasi. b. Jika sudah memenuhi syarat maka Koordinator Fungsi Standardisasi dan Sertifikasi merekomendasikan untuk dilanjutkan ke Rapat Penilai.	

SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (5.6)
INDUSTRI MINYAK GORENG DARI KELAPA SAWIT ISI SKEMA	Ed./Rev. : 1/0
	Tanggal Terbit : 8 Juni 2023
	Bagian : E
	Halaman : 4 dari 5

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
IV KEPUTUSAN			
1.	Keputusan Sertifikasi melalui Rapat Tim Penilai	<p>a. Sesuai PSM 8.12 Keputusan Sertifikasi, Tim penilai akan melakukan evaluasi terhadap permohonan, dan hasil audit.</p> <p>b. Dilakukan oleh Tim penilai LSIH SPJI Palembang yang memiliki kompetensi produksi dan proses pembuatan minyak goreng dari CPO serta independen terhadap proses sertifikasi :</p> <p>Pembahasan pada rapat penilai meliputi a. Persyaratan permohonan b. Penilaian perhitungan bahan baku/penolong, mutu produk, air, energi, listrik, limbah dan emisi dan Persyaratan Manajemen</p> <p>c. Tim Penilai terdiri personil yang menguasai sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015) atau revisinya, menguasai proses dan mutu produk, energi, limbah, menguasai aspek legal dari suatu perusahaan dan menguasai SMM LSIH.</p> <p>d. Tim Penilai ditetapkan penanggungjawab operasional, dan disahkan Kepala BSPJI Palembang.</p> <p>e. Keputusan sertifikasi untuk kegiatan survailen berupa dapat dipertahankan (dilanjutkan), ditangguhkan, dan dicabut penggunaan sertifikat industri hijau.</p>	PSM 8.12
V	LISENSI		

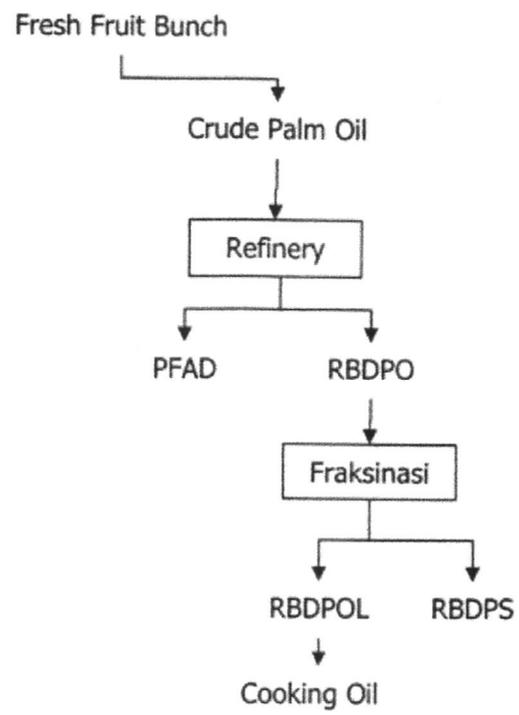
SKEMA SERTIFIKASI	No. Dokumen : F 8.20.0.1 (5.6.) Ed./Rev. : 1/0 Tanggal Terbit : 8 Juni 2023 Bagian : E
INDUSTRI MINYAK GORENG DARI KELAPA SAWIT ISI SKEMA	Halaman : 5 dari 5

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Penerbitan Sertifikat	a. Sesuai Format F 8.13.0.1 (6) Sertifikat Industri Hijau. b. Penulisan data yang tercantum dalam Sertifikat industri hijau untuk industri minyak goreng dari CPO sebagai berikut: 1) Logo Lembaga Sertifikasi Industri Hijau 2) Nama LSIH 3) Nomor Sertifikat 4) Nama perusahaan Industri 5) Alamat Perusahaan Industri 6) Nomor Standar Industri Hijau 7) Komoditi Industri yang Disertifikasi 8) Nama Ketua LSIH 9) Tanggal, bulan dan tahun diterbitkannya sertifikat 10) Tanggal, bulan dan tahun diterbitkannya sertifikat	F 8.13.0.1 (6)
2.	Penandaan	a. Produsen yang telah memperoleh Sertifikat berhak membubuhkan logo industri hijau sesuai dengan tatacara penggunaan logo industri hijau (F 8.13.0.4 (6))	F 8.13.0.4 (6)
VI	SURVAILEN		
1.	Pelaksanaan Audit Survailen	a. Sesuai Prosedur PSM 8.11 Audit Tahap II , Survailen dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali selama periode sertifikasi. Kegiatan survailen pertama sampai kedua dilaksanakan sesuai aktivitas II s/d IV (Determinasi, Tinjauan dan Keputusan). b. Sertifikasi ulang dilaksanakan sesuai aktivitas I sampai V (Seleksi, Determinasi, Keputusan, Lisensi).	PSM 8.11
2.	Area yang diaudit	Auditor dapat mempertimbangkan area audit berdasarkan hasil surveilen terakhir.	

Palembang, 8 Juni 2023
Koordinator Fungsi S


 Popy Marlina

Lampiran 1: Proses Produksi



Gambar L.1 Diagram Alir Proses Produksi Minyak Kelapa Sawit

Lampiran 2 Peralatan Produksi

Nama Peralatan Produksi (Tipe dan Merek)	Jumlah	Nama Peralatan Produksi (Tipe dan Merek)	Jumlah	Nama Peralatan Produksi (Tipe dan Merek)	Jumlah	Nama Peralatan Produksi (Tipe dan Merek)	Jumlah	Nama Peralatan Produksi (Tipe dan Merek)	Jumlah
1 Tangki Bleacher	1	22 Filter Press	1	42 Preassure P.1002 A 6 (Air sirkulasi CR 6)	1	60 Preassure P.534 (Asam Phospat)	1	74 Preassure P.1082/16 A (Squeezing)	1
2 Tangki Bleaching Earth	1	23 Tangki Glow	1	43 Preassure Filter 616 C3	1	61 Preassure P.834 (Asam Sitrat)	1	75 Preassure P.1078 C	1
3 Tangki Mixer	1	24 Tangki Press Stearin	1	44 Preassure Filter 616 C2	1	62 Preassure P.682(Sloptank)	1	76 Preassure P.1082 B(Olein)	1
4 Heat Exchanger	6	25 Bak Stearin	1	45 Preassure Filter 616 C1	1	63 Preassure P.504 (Mixer)	1	77 Preassure Header Angin	2
		26 Tangki Washing	2	46 Preassure Filter 616 B3	1	64 Preassure Header Air Dirty Colling Tower)	1	78 Preassure P.1082 C (Washing)	1
		27 Preassure P.622/1	1	47 Preassure Filter 616 B2	1	65 Preassure Steam In-Let ke Refinery	1	79 Preassure P.1002A 1 (Air Sirkulasi CR 1)	1
5 Tangki Asam Phospat	1	28 Preassure P.622/2	1	48 Preassure Filter 616 B1	1	66 Preassure P.5613 C	1	80 Preassure P.1002A 2 (Air Sirkulasi CR 2)	1
6 Pompa	21	29 Preassure P.622/3	1	49 Preassure Filter 816 C1	1	67 Preassure P.1078 A	1	81 Preassure P.1002A 3 (Air Sirkulasi CR 3)	1
		30 Preassure P.880	1	50 Preassure Filter 816 C2	1	68 Preassure P.5613 RD-1	1	82 Preassure P.1002A 4 (Air Sirkulasi CR 4)	1
		31 Preassure P.682 B	1	51 Preassure Filter 816 C3	1	69 Preassure P.5613 RD-2	1	83 Preassure P.1002A 5 (Air Sirkulasi CR 5)	1
		32 Preassure P.1082/16A (Squeezing)	1	52 Preassure RBDPO Out-Let	1	70 Preassure P.5613 RC-1	1	84 Preassure P.1002A 6 (Air Sirkulasi CR 6)	1
7 Filtarion Niagara	3	33 Preassure P.1078 C	1	53 Preassure Steam Header 800	1	71 Preassure P.5613 RC-2	1	85 Steam Header Fraksinasi	1
8 Tangki penampungan minyak kotor	1	34 Preassure Header Angin Compressor	4	54 Preassure Steam Header 600	1	72 Preassure Steam Header Sparging 800	1	86 Steam In-Let keFraksinasi	1
9 Tangki dirty water header	1	35 Preassure P.1001 A	1	55 Preassure Steam Header Vacum 600/800	1	73 Preassure Steam Sparging 800	4	87 Temperatur Header Air Dirty Colling Tower	2
10 Filter Oil	9	36 Preassure P.1001 A Spare	1	56 Preassure Steam In- Let Ke Refinery	1			88 Temperatur Air HE 881 AG (PFAD)	1
11 Tangki penampungan RBD	2	37 Preassure P.1002 A 1 (Air Sirkulasi CR 1)	1	57 Preassure Steam Header Fraksinasi	1			89 Temperatur PFAD Out HE 881AG	1
12 Tangki Deodorize	1	38 Preassure P.1002 A 2 (Air Sirkulasi CR 2)	1	58 Preassure In-Let ke Fraksinasi	1				
13 Tangki FFA	1	39 Preassure P.1002 A 3 (Air Sirkulasi CR 3)	1	59 Preassure Header Air Clean Colling Tower	1				
14 HP Boiler	1	40 Preassure P.1002 A 4 (Air Sirkulias CR 4)	1						
15 Tangki Asam Sitrat	1	41 Preassure P. 1002 A 5 (Air Sirkulasi CR 5)	1						
16 Tangki Vacum	1								
17 Tangki Pendingin	1								
18 Bak Air Condensor	1								
19 Cooling Tower	2								
20 Tangki Crystalizer	6								
21 Mono Pomp	1								

Gambar L. 2 Peralatan Produksi Minyak Goreng dari Kelapa Sawit
(Sumber : Daftar Isian Pemohonan Sertifikasi ISO 9001:2015 PT Tunas Baru Lampung, Tbk)

Lampiran 3. Persyaratan Limbah untuk industri Karet Remah.

NO	Persyaratan	Dokumen Terkait	Keterangan
1	Sarana Pengelolaan limbah cair (IPAL dan izin)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ IPAL berfungsi dengan baik ✓ Surat Izin integrasi limbah domestik dan limbah cair ✓ Surat Izin Kepala Dinas lingkungan kota ✓ Hasil uji lab limbah cair 	
2	Pemenuhan parameter limbah cair terhadap baku mutu lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diatur sesuai Pergub Sumsel /Kota lain No. 8 Tahun 2012 Lampiran II, Baku Mutu Limbah Cair Untuk Industri Lainnya ✓ Hasil uji limbah cair memenuhi Pergub Sumsel /Kota lain No. 8 Tahun 2012, dilakukan pengujian setiap bulan. 	
3	Sarana Pengelolaan emisi gas buang dan udara.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengolahan emisi menggunakan scrubber, diatur pada pada Pergub. Sumsel no 6 tahun 2012 BAB IV pasal 5 no. 2 hal 5 	
4.a	Pemenuhan parameter untuk : Emisi gas buang,	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Emisi gas buang diatur pada Pergub. Sumsel no 6 tahun 2012 ✓ Pengujian baku mutu emisi/udara ambien dilakukan setiap 3 bulan (Diatur pada IV, pasal 5.2.e (Hal 5) ✓ Memenuhi baku mutu emisi untuk industri jenis kegiatan lain (bitir E, hal 3) ✓ Memenuhi emisi tidak bergerak butir F (Hal 4) 	
B.	Udara Gangguan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ udara ambien diatur pada sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999. ✓ Memenuhi kualitas Udara 	

		Ambien depan kantor	
C.	Kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kebisingan diatur pada Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1996 atau ✓ Pergub Sumsel Nomor 17 tahun 2005 ✓ Memenuhi hasil uji kebisingan sesuai Kep.Men.LH nomor 48 taun 1996 atau ✓ Memenuhi Pergub Sumsel Nomor 17 tahun 2005 	
E	Kebauan	Memenuhi Kepmen LH No. 50 tahun 1996	
5	Sarana Pengelolaan limbah B3	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terdapat sarana pengelolaan limbah B3 ✓ - Pengangkutan limbah B3 bekerjasama dengan ijin dari Dinas perhubungan yaitu izin penyelenggaraan angkutan barang berbahaya (B3) ✓ Ada Izin pengolahan limbah B3 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu Pemerintah kota ✓ Ijin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ✓ Berita Acara Serah Terima Limbah B3 ✓ SOP penyimpanan sementara 	
6	Sarana Pengelolaan limbah padat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ada SOP pengelolaan pada "Penanganan Limbah Padat di TPA" 	

Lampiran 4. Persyaratan Manajemen

NO	Persyaratan	Dokumen Terkait	Keterangan
1	Kebijakan Industri Hijau	✓ Perusahaan wajib memiliki kebijakan tertulis Penerapan Industri Hijau	
2.a	Keberadaan organisasi dan tim pelaksana penerapan industri hijau di perusahaan	✓ Aadnya Struktur organisasi dan personel penanggung jawab industri hijau	
2.b	Program Pelatihan /peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) tentang prinsip Industri Hijau	✓ Adanya program Peningkatan kompetensi SDM penanggung jawab Industri hijau.	
3	Sosialisasi Kebijakan dan Organisasi Indutri Hijau	✓ Bukti sosialiasi Kebijakan dan organisasi	
4.a.	Perencanaan Startegis : Tujuan dan Sasaran Industri Hijau	✓ Adanya Sasaran Mutu Industri Hijau	
4.b.	Perencanaan Stategis dan program	✓ Adanya program kerja Industri Hijau	
4.c.	Pelaksanaan Program dan evaluasi	✓ Adanya evaluasi program dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan jadwal dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen	
5	Pelaksaan tinjauan manajemen	✓ Adanya bukti pelaksanaan tinjauan manajemen	
6	Perusahaan Industri menggunakan laporan hasil pemantauan, atau hasil audit, atau hasil tinjauan manajemen sebagai pertimbangan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja prinsip Industri Hijau secara konsisten dan berkelanjutan	✓ Adanya laporan hasil tinjauan manajemen sebagai pertimbangan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja prinsip Industri Hijau secara konsisten dan berkelanjutan	